

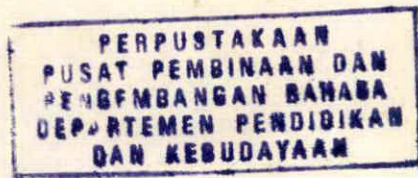
PEDOMAN PENILAIAN HASIL PENYUSUNAN ISTILAH

**PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**PEDOMAN
PENILAIAN
HASIL
PENYUSUNAN
ISTILAH**

PEDOMAN PENILAIAN HASIL PENYUSUNAN ISTILAH

**Editor
S.Effendi**



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1978**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No Klasifikasi	No Induk : 1625
	Tgl : 11-9-92
	Ttd : _____

Seri: 2/A/78

Buku ini adalah hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah — Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

KATA PENGANTAR

Setelah menelaah dan membahas beberapa naskah hasil pertama Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam suatu sanggar kerja, timbullah beberapa masalah antara lain sehubungan dengan penilaian dan penulisan laporan dalam usaha Proyek meningkatkan mutu hasil penelitian dan keefisienan serta keefektifan pengelolaan penelitian.

Dalam Sanggar Kerja Penelitian Bahasa di Bandung dan Jakarta pada bulan Maret dan April 1976, mulailah dibahas secara khusus masalah penilaian dan penulisan laporan tersebut, masing-masing berdasarkan kertas kerja Dr. Amran Halim dan Dr. Muljanto Sumardi. Dengan mempertimbangkan hasil pembahasan ini dan pegangan kerja yang biasa digunakan Proyek dalam rangka pengarahannya kegiatan para peneliti, disusunlah untuk pertama kali naskah "Pedoman Penilaian Hasil Penelitian" oleh kelompok kerja yang beranggotakan Benny H. Hoed, Djokokentjono, Yus Rusyana, Basuki Suhardi, Dr. Muljanto Sumardi, dan S. Effendi, dan naskah "Pedoman Penulisan Laporan Penelitian" oleh kelompok kerja yang beranggotakan M. Saleh Saad, Djajanto Supraba, M.S. Hutagalung, dan S. Effendi, dibantu oleh Dendy Sugono, Farid Hadi, dan Zulkarnain, dalam Rapat Kerja Perencanaan di Jakarta pada bulan Agustus 1976. Isi kedua naskah ini saling berhubungan dan saling melengkapi. Setelah mengalami dua kali revisi berdasarkan pengalaman penerapannya, kedua pedoman ini diterbitkan dan khusus untuk menilai hasil penelitian bahasa, sastra, dan pengajaran bahasa dan sastra.

Untuk menilai hasil penelitian dan penyusunan istilah, diperlukan pedoman tersendiri. Oleh karena itu, dalam Rapat Kerja Perencanaan pada bulan Oktober 1977 di Jakarta, disusunlah untuk pertama kali naskah "Pedoman Penilaian Hasil Penyusunan Istilah" oleh kelompok kerja yang beranggotakan Sri Sukesu Adiwimarta, Benny H. Hoed, dan S. Effendi dan naskah "Pedoman Tambahan Penyusunan Naskah Kamus Istilah" oleh kelompok kerja yang beranggotakan Sri Sukesu Adiwimarta dan Adi Sunaryo. Kedua naskah ini disusun setelah mempertimbangkan pengalaman menerapkan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, dan pegangan kerja yang biasa digunakan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra dalam usaha pengarahannya, dalam dua kali sanggar kerja penilaian pada

bulan Februari 1976 dan bulan Oktober 1977.

Pedoman Penilaian Hasil Penyusunan Istilah ini adalah hasil revisi pertama yang dilakukan dalam Rapat Kerja Perencanaan pada bulan Februari 1978 di Jakarta setelah naskah pertama dicobakan untuk menilai beberapa hasil penyusunan istilah oleh sekelompok penilai. Dalam *Pedoman* ini hal-hal yang ternyata sukar diterapkan dalam penilaian disempurnakan kembali dan hal-hal yang dianggap dapat melengkapkan dan mencermatkan penilaian ditambahkan.

Pedoman ini mempunyai hubungan fungsional dengan pegangan kerja dari Proyek dan rancangan (desain) penyusunan dari para penyusun. Dalam pegangan kerja antara lain telah dinyatakan secara ringkas latar belakang dan masalah penyusunan, tujuan penyusunan, hasil (dalam ruang lingkup tertentu) yang harus dicapai, metode dan teknik penyusunan yang disarankan, penentuan sumber, dan langkah-langkah serta jadwal pelaksanaan penelitian. Pernyataan-pernyataan ringkas ini harus dijabarkan dalam bentuk rancangan penyusunan oleh calon penyusun. Dalam rancangan yang dijadikan pegangan pelaksanaan penyusunan, biasanya terjadi beberapa penyimpangan yang disepakati bersama oleh Proyek dan calon penyusun, terutama sehubungan dengan ruang lingkup hasil yang harus dicapai dan penentuan sumber.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan tersebut, dalam *Pedoman* ini dilampirkan contoh pegangan kerja dan rancangan penyusunan istilah.

Dalam pelaksanaan penilaian berdasarkan *Pedoman* ini, *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah* harus juga digunakan karena di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan mengenai isi, penyajian, tertib menulis, dan perwajahan laporan yang sejalan dengan hal-hal yang dinilai. Demikian pula halnya dengan *Pedoman Istilah* dan *Pedoman Ejaan* seperti dikemukakan di atas. Kedua pedoman ini secara langsung atau tidak langsung akan memberikan corak tertentu kepada hasil penyusunan istilah dan karena itu perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penilaian.

Akhirnya, kepada Prof. Dr. Amran Halim, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang selalu memberikan petunjuk yang berharga, kepada Pimpinan beserta Staf Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang memungkinkan terselenggaranya serangkaian kegiatan penyusunan dan revisi buku ini, dan kepada

semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran dan tenaga sehingga terwujudnya *Pedoman* ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Mudah-mudahan *Pedoman* ini bermanfaat bagi usaha peningkatan mutu hasil penyusunan istilah dan bagi usaha peningkatan keefesienan dan keefektifan pengelolaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra. Dan untuk lebih dapat mewujudkan harapan ini, segala kritik dan saran dari para pemakai buku ini akan dimanfaatkan.

Jakarta, 20 Februari 1978

Editor

DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i>	v
<i>Dartar Isi</i>	ix
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan Penilaian	1
3. Hal yang Dinilai	2
4. Prosedur Penilaian	3
5. Instrumen Penilaian	4
<i>Lampiran</i>	
1. Lembar A	7
2. Lembar B	8
3. Contoh Pegangan Kerja	13
4. Contoh Rancangan Penyusunan	17

1. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan setiap program penelitian, penilaian adalah salah satu kegiatan yang tidak terpisahkan dan amat penting. Dari kegiatan menentukan masalah yang akan diteliti, ruang lingkup masalah, tujuan yang hendak dicapai, anggapan dasar, hipotesis, pilihan teori sampai dengan pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian laporan penelitian, sesungguhnya penilaian dilakukan terus-menerus, secara sadar atau tidak, oleh peneliti.

Penilaian langkah demi langkah terhadap apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, serta hasil yang dicapai dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi penyempurnaan langkah-langkah mencapai tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, penilaian merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan yang harus dilakukan. Dalam hubungan ini, penilaian dilakukan terhadap pengelolaan proyek dan hasil yang dicapainya, baik berwujud naskah laporan maupun jasa, dalam usaha meningkatkan keefisienan dan keefektifan pengelolaan dan mutu hasil penelitian.

Pedoman ini tidak bermaksud memberikan sekaligus petunjuk tentang apa dan bagaimana cara menilai pengelolaan dan hasil yang dicapai. Pedoman ini hanya akan memberikan beberapa ketentuan tentang tujuan penilaian, prosedur penilaian, hal-hal yang dinilai, dan cara penilaian terhadap naskah laporan hasil penyusunan istilah. Untuk menilai naskah hasil penelitian bidang lain dan pengelolaan proyek, masing-masing disediakan pedoman tersendiri.

2. TUJUAN PENILAIAN

Penilaian naskah hasil penyusunan istilah bertujuan mengetahui dan mengukur hasil penyusunan istilah dalam berbagai bidang ilmu dan teknologi sehingga diperoleh gambaran yang tepat dan cermat tentang kadar ilmiah isi dan penyajian, serta kadar kerapian perwajahan dan ketertiban menulis laporan hasil penyusunan.

Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan untuk:

- a. memilih hasil-hasil penyusunan istilah (1) yang dapat di-

kembangkan lebih lanjut, (2) yang dapat disebarluaskan kepada umum, dan (3) yang perlu didokumentasikan.

- b. memberikan umpan balik kepada (1) Pemimpin Proyek untuk penyusunan program-program penelitian yang lebih tepat pada tahap berikut dan (2) kepada penyusun untuk pengembangan dirinya sebagai penyusun.

3. HAL YANG DINILAI

Hal yang dinilai dibagi atas 6 satuan, yang masing-masing terdiri atas satu pertanyaan atau lebih mengenai hal khusus yang dinilai.

Keenam satuan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan sebagai berikut.

3.1 Tujuan

Apakah tujuan operasional sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh Pemimpin Proyek?

3.2 Ruang Lingkup

Apakah bidang, jumlah istilah, dan sasaran kamus sesuai dengan pegangan kerja yang telah ditetapkan?

3.3 Penentuan Sumber

- a. Apakah penentuan sumber memenuhi persyaratan mutu?
- b. Apakah penentuan sumber berdasarkan alasan yang tepat?

3.4 Teknik Penyusunan

- a. Apakah entri dipilih sesuai dengan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*?
- b. Apakah sistematik entri sesuai dengan *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah*?
- c. Apakah definisi istilah dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami?
- d. Apakah istilah yang dipergunakan dalam definisi atau penjelasannya juga terdapat sebagai entri?
- e. Apakah bahasa yang dipergunakan lugas, padat, dan cermat?

3.5 Teknik Penyajian

- a. Apakah naskah kamus disertai penjelasan tentang kedudukan penyusunan istilah ini di antara buku acuan dan buku yang berhubungan?
- b. Apakah naskah kamus disertai petunjuk pemakaian yang jelas?
- c. Apakah naskah kamus dilengkapi dengan indeks istilah Indonesia-Asing dan Asing-Indonesia yang sesuai dengan *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah*?
- d. Apakah naskah kamus dilengkapi dengan seperangkat kartu yang sesuai dengan persyaratan dalam pegangan kerja?

3.6 Perwajahan dan Tertib Menulis

- a. Apakah perwajahan sesuai dengan *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah*?
- b. Apakah tertib menulis mengikuti *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah*?

4. PROSEDUR PENILAIAN

Penilaian terhadap naskah hasil penyusunan istilah dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Penilaian dilakukan oleh seorang ahli yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan hasil penyusunan yang dinilai.
- b. Penilaian menelaah rancangan penyusunan istilah berdasarkan pegangan kerja yang ditetapkan dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*.
- c. Penilai menelaah laporan hasil penyusunan istilah dengan memperhatikan semua hal yang perlu dinilai berdasarkan pegangan kerja yang ditetapkan, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Penyusunan Kamus Istilah*.
- d. Penilai memberikan penilaian terhadap semua hal yang dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian dari pedoman ini.
- e. Dalam memberikan penilaian, penilai menyatakan saran secara ringkas dan eksplisit pada lembar yang ditentukan.

5. INSTRUMEN PENILAIAN

5.1 Lembar Penilaian

Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian, digunakan beberapa lembar penilaian:

- a. Lembar A, untuk menilai tiap satuan;
- b. Lembar B, untuk menilai keseluruhan satuan disertai dua lembar masing-masing untuk memberikan komentar dan saran secara umum mengenai hal-hal yang ditentukan.

5.2 Penggunaan Lembar Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian, penilai menerapkan ketentuan-ketentuan penggunaan lembar penilaian berikut.

- a. Setiap naskah hasil penelitian dinilai berdasarkan satu pasang lembar penilaian (Lembar A dan Lembar B).
- b. Nilai terendah ditetapkan 0 dan nilai tertinggi 100.
- c. Setiap pertanyaan dari setiap satuan dijawab oleh penilai dengan memberikan angka antara 0-100.
- d. Setiap angka yang diberikan untuk setiap pertanyaan dikalikan dengan angka bobot yang terdapat dalam kolom sebelahnyanya. Hasil perkalian ini merupakan nilai akhir.
- e. Nilai akhir setiap satuan dijumlahkan.
- f. Jumlah nilai akhir setiap satuan dipindahkan pada Lembar B dalam kolom nilai akhir. Nilai akhir semua satuan dijumlahkan dan kemudian dibagi 100. Hasilnya merupakan nilai keseluruhan.

Lampiran 1
LEMBAR PENILAIAN

LEMBAR PENILAIAN

Bidang : Penyusunan Istilah

Lembar A

Judul :

Peneliti :

No.	Hal yang Dinilai	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Saran
1	Tujuan Apakah tujuan operasional sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh Pemimpin Proyek?		2		
	Jumlah 1		2		
2	Ruang Lingkup Apakah bidang, jumlah istilah, dan sasaran kamus sesuai dengan pegangan kerja yang telah ditetapkan?		3		
	Jumlah 2		3		
3	Penentuan Sumber a. Apakah penentuan sumber memenuhi persyaratan mutu?		2		
	b. Apakah penentuan sumber berdasarkan alasan yang tepat?		3		
	Jumlah 3		5		
4	Teknik Penyusunan a. Apakah entri dipilih sesuai dengan <i>Pedoman Pembentukan Istilah</i> ?		10		
	b. Apakah sistematik entri sesuai dengan <i>Pedoman Penyusunan Kamus Istilah</i> ?		3		
	c. Apakah definisi istilah dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami?		35		
	d. Apakah istilah yang dipergunakan dalam definisi atau penjelasannya juga terdapat sebagai entri?		2		
	e. Apakah bahasa yang dipergunakan lugas, padat dan cermat?		10		
	Jumlah 4		60		
5	Teknik Penyajian a. Apakah naskah kamus disertai penjelasan tentang kedudukan penyusunan istilah ini di antara buku acuan dan buku yang berhubungan?		2		
	b. Apakah naskah kamus disertai petunjuk pemakaian yang jelas?		10		
	c. Apakah naskah kamus dilengkapi dengan indeks istilah Indonesia-Asing dan Asing-Indonesia yang sesuai dengan <i>Pedoman Penyusunan Kamus Istilah</i>		4		
	d. Apakah naskah kamus dilengkapi dengan seperangkat kartu yang sesuai dengan persyaratan dalam pegangan kerja?		4		
	Jumlah 5		20		
6	Perwajahan dan Tertib Menulis a. Apakah perwajahan sesuai dengan <i>Pedoman Penyusunan Kamus Istilah</i>		2		
	b. Apakah tertib menulis mengikuti <i>Pedoman Penyusunan Kamus Istilah</i> ?		8		
	Jumlah 6		10		

LEMBAR PENILAIAN

Bidang : Penyusunan Istilah
 Judul :
 Peneliti :

Lembar B

No.	Hal yang Dinilai	Nilai Akhir	Nilai Batas Lulus
1	Tujuan		120
2	Ruang Lingkup		180
3	Penentuan Sumber		300
4	Teknik Penyusunan		2.600
5	Teknik Penyajian		1.200
6	Perwajahan dan Tertib Menulis		600
Nilai Keseluruhan = $\frac{\quad}{100}$			60

..... 19

Penilai,

.....

Saran Umum

(Kemukakan saran sehubungan dengan (1) perlu tidaknya diterbitkan dan disebarluaskan dengan atau tanpa syarat, (2) perlu tidaknya dikembangkan lebih lanjut, dan (3) saran lain yang dianggap perlu.)

1.

2.

3.

Komentar Umum

(Kemukakan komentar umum sehubungan dengan (1) kebenaran isi, (2) mutu penyajian, dan (3) kerapian perwajahan dan ketertiban menulis).

1.

2.

3.

Lampiran 2 — 3
PEGANGAN KERJA DAN RANCANGAN

Lampiran 2

PEGANGAN KERJA PENELITIAN/PENYUSUNAN ISTILAH KEDOKTERAN (ANATOMI)

1. *Latar Belakang dan Masalah*

- 1.1 Dalam perkembangan dan pengembangan ilmu dan teknologi, peristilahan kedokteran memegang peranan penting. Untuk meningkatkan peranan tersebut, perlu dilakukan usaha pembakuan serta pengembangannya dengan sungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam hubungan ini, naskah kamus istilah kedokteran yang akan memuat kurang lebih 2000 istilah sedang disusun.

- 1.2 Kenyataan menunjukkan bahwa

- a. peristilahan kedokteran (anatomi) dalam bahasa Indonesia masih sangat terbatas; dan
- b. usaha pembakuan serta pengembangannya pun dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kedua masalah tersebut di atas masih perlu diteruskan penggarapannya.

2. *Tujuan Penelitian/Penyusunan*

Meneliti dan menyusun istilah kedokteran (anatomi) dalam bahasa Indonesia untuk keperluan pembakuan dan pengembangannya dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

3. *Hasil yang Diharapkan*

- 3.1 Naskah kamus istilah kedokteran (anatomi)-20 rangkap yang memuat 2000 istilah dengan susunan:

- (1) Istilah Indonesia-padanan istilah asing (kalau ada) disertai definisi, penjelasan, dan contoh pemakaiannya;
- (2) Indeks istilah Indonesia-Asing dan Asing-Indonesia, disertai nomor halaman tempat istilah itu terdapat.

- 3.2 Seperangkat kartu istilah kedokteran (2 rangkap, kertas manila karton, 16x11 cm), tersusun menurut abjad.

3.3 Lampiran

- a. pegangan kerja penelitian/penyusunan;
- b. rancangan penelitian/penyusunan;
- c. sumber-sumber penelitian;
- d. petunjuk khusus pemakaian kamus istilah.

4. Metode dan Teknik

Penelitian/penyusunan istilah menggunakan metode dan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan, dengan memakai pegangan pokok (a) *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, (b) *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; dan (c) "Pedoman Tambahan Penyusunan Kamus Istilah" yang dibuat oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Langkah Kerja

5.1 Persiapan

Dalam tahap ini perlu dilaksanakan

- a. penyiapan rancangan penelitian/penyusunan istilah;
- b. penyiapan alat penelitian/penyusunan istilah;
- c. penyiapan sumber data.

5.2 Pengumpulan data

Dalam tahap ini perlu dilakukan

- a. pencatatan kata-kata istilah pada kartu sementara;
- b. klasifikasi sementara;
- c. penyusunan kartu istilah menurut abjad;
- d. penyusunan daftar istilah.

5.3 Pengolahan data

Dalam tahap ini perlu dilakukan

- a. pemeriksaan kembali data;
- b. pendefinisian tiap istilah;
- c. diskusi tentang definisi;

- d. penyusunan naskah edisi pertama, disertai indeks istilah Asing-Indonesia, dan Indonesia-Asing;
- e. permintaan tanggapan atas naskah edisi pertama kepada beberapa ahli di luar tim.

5.4 Penyusunan laporan

Dalam tahap ini perlu dilakukan

- a. penyusunan naskah edisi kedua (revisi naskah edisi pertama berdasarkan tanggapan para ahli;
- b. reproduksi kedua sebagai laporan (20 rangkap, stensil, kulit dicetak, kuarto, 1½ spasi, tidak timbal balik, kertas duplikator).

5.5 Penilaian dalam sanggar kerja

Dalam tahap ini akan dilakukan

- a. penilaian naskah edisi kedua (laporan tim) oleh peserta di luar tim peneliti/penyusunan;
- b. penyusunan saran revisi edisi kedua untuk tim peneliti/penyusunan istilah.

5.6 Revisi akhir

Dalam tahap ini perlu dilakukan

- a. revisi naskah edisi kedua berdasarkan saran sanggar kerja oleh tim peneliti/penyusun istilah;
- b. reproduksi hasil revisi (edisi ketiga) oleh Proyek.

6. Lama Penelitian/Penyusunan

Penelitian/penyusunan istilah kedokteran ini dilakukan selama 10 bulan dengan pentahapan sebagai berikut:

- a. 8 bulan untuk tahap persiapan sampai penyusunan dan penyerahan laporan (1 September 1977 s.d. 30 April 1978);
- b. 2 bulan untuk tahap penulisan dan revisi akhir (Mei s.d. Juni 1978).

7. Pelaksanaan

- a. Penanggung jawab : Dekan atau yang ditunjuknya.
- b. Ketua Pelaksana : Diusulkan oleh penanggung jawab kepada Pemimpin Proyek, disertai riwayat hi-

dup masing-masing rangkap 3.

c. Anggota

d. Konsultan Ahli

8. *Pembiayaan*

Pembiayaan penelitian/penyusunan

- a. dilakukan dengan sistem kontrak yang dinyatakan dalam surat perjanjian kerja,
- b. dibebankan pada mata anggaran Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 1977/1978 sebesar Rp. 2.500.000,00 (dua setengah juta rupiah).

Jakarta, 1 September 1977

S. Effendi

Pemimpin Proyek

RANCANGAN PENELITIAN/PENYUSUNAN ISTILAH ANATOMI KEDOKTERAN

1. Latar Belakang dan Masalah

- 1.1 Dalam pengembangan ilmu dan teknologi, masalah peristilahan merupakan sarana komunikasi penting. Di bidang kedokteran, khususnya dalam pengembangan anatomi, telah dirintis usaha-usaha pengembangan istilah anatomi dalam bahasa Indonesia yang diprakarsai oleh para ahli anatomi kedokteran baik oleh mereka yang bekerja di perguruan tinggi maupun oleh mereka yang bergabung dalam Persatuan Ahli Anatomi Indonesia. Akan tetapi karena pengembangannya yang tidak terkoordinasi, sampai saat ini belum berhasil disusun suatu naskah kamus istilah anatomi kedokteran yang baku.
- 1.2 Kenyataan menunjukkan bahwa pada saat ini
 - a. masih terdapat keanekaragaman istilah yang digunakan oleh para ahli anatomi kedokteran;
 - b. masih terbatasnya jumlah istilah anatomi dalam bahasa Indonesia yang secara meluas disepakati pemakainya;
 - c. masih terdapat istilah-istilah anatomi dalam bahasa Indonesia yang penyusunannya belum diselaraskan dengan pedoman yang berlaku.
- 1.3 Usaha pengembangan istilah anatomi kedokteran yang sekarang sedang berlangsung perlu dibenahi melalui usaha perakitan dan pembakuan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah digariskan dalam:
 - a. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*;
 - b. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*;
(Keduanya diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.)
 - c. "Pedoman Tambahan Penyusunan Kamus Istilah", yang diterbitkan oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Oleh karena itu, usaha perakitan dan pembakuan istilah tersebut melalui penelitian yang seksama perlu dikembangkan sehingga dapat disusun naskah kamus istilah anatomi kedokteran yang baku.

2. Tujuan Penelitian/Penyusunan Istilah

Meneliti dan menyusun istilah anatomi kedokteran dalam bahasa Indonesia untuk keperluan pengembangan anatomi dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, melalui:

- 2.1 Inventarisasi pemakaian istilah anatomi kedokteran dalam pustaka-pustaka ilmiah berbahasa Indonesia.
- 2.2 Perakitan dan pembakuan istilah anatomi kedokteran yang telah ada berdasarkan pedoman yang berlaku.
- 2.3 Pengembangan istilah anatomi kedokteran baru dalam bahasa Indonesia berdasarkan pedoman yang berlaku.

3. Hasil yang Diharapkan

Apabila rancangan ini dilaksanakan, diharapkan pada akhir pelaksanaanya dapat disusun:

- 3.1 Naskah kamus istilah anatomi kedokteran 20 rangkap yang memuat 2.000 istilah dengan susunan:
 - (1) Istilah Indonesia-padanan istilah asing, disertai definisi, penjelasan, dan contoh pemakaiannya;
 - (2) Indeks istilah Indonesia-Asing dan Asing -Indonesia, disertai nomor halaman tempat istilah itu terdapat; didahului kata pengantar dan petunjuk pemakaian kamus.
- 3.2 Seperangkat kartu istilah anatomi kedokteran, tersusun menurut abjad, 2 rangkap, dibuat dengan kertas manila karton berukuran 6x11 cm.
- 3.3 Lampiran-lampiran yang terdiri atas:
 - a. pegangan kerja penelitian/penyusunan;
 - b. rancangan penelitian/penyusunan;
 - c. sumber-sumber penelitian;

4. Metode dan Teknik

Untuk mencapai tujuan, rancangan penelitian ini menggunakan

pendekatan retrospektif melalui studi pustaka dan studi lapangan.

Metode yang digunakan adalah metode analisis komperatif dengan pegangan pokok:

- a. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*;
- b. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*;
- c. "Pedoman Tambahan Penyusunan Kamus Istilah."

Dengan pendekatan dan metode tersebut di atas, teknik penelitian dan penyusunannya dapat dijabarkan dalam langkah kerja sebagai berikut.

5. Langkah Kerja

5.1 Persiapan

- a. Penyiapan alat penelitian/penyusunan istilah berupa:
 - (1)seperangkat kartu pencatatan kata-kata istilah;
 - (2)seperangkat kotak klasifikasi istilah;
 - (3)seperangkat senarai untuk menyusun daftar istilah;
- b. Inventarisasi istilah anatomi kedokteran dalam bahasa Indonesia yang telah digunakan dalam pustaka-pustaka ilmu kedokteran yang telah beredar di Indonesia.
- c. Klasifikasi istilah-istilah tersebut menurut sistem organ yang dianut oleh anatomi masa kini.
- d. Sumber data melalui:
 - (1) koleksi kepustakaan dari sumber Perpustakaan Universitas Airlangga;
 - (2) koleksi hasil-hasil penelitian dalam bidang anatomi yang telah dilakukan di Indonesia dari arsip Pengurus Besar Perhimpunan Anatomi Indonesia;
 - (3) koleksi istilah anatomi kedokteran yang telah dikembangkan dan digunakan dalam lingkungan terbatas dari fakultas-fakultas kedokteran di Indonesia;
 - (4) koleksi buku-buku Ilmu Hayat, Ilmu Kebidanan, dan Ilmu Kesehatan yang telah diterbitkan dan digunakan oleh SLA-SLA, dan Sekolah Kejuruan di Indonesia.

(Daftar pustaka sementara terlampir.)

5.2 Pengumpulan Data

- a. Pencatatan kata-kata istilah pada kartu istilah;
- b. Klasifikasi istilah menurut sistem organ untuk memudahkan penulisan pedoman kata asingnya;
- c. Penyusunan kartu istilah menurut abjad;
- d. Penyusunan daftar istilah.

5.3 Pengolahan Data

- a. Pemeriksaan kembali data dengan mempertimbangkan:
 - (1) frekuensi penyebarannya pada pustaka-pustaka anatomi kedokteran berbahasa Indonesia;
 - (2) kesesuaian pembentukannya dengan pedoman yang berlaku;
- b. Pendefinisian tiap istilah yang terseleksi menurut pertimbangan yang digunakan, dan pemberian petunjuk mempergunakannya.
- c. Pembahasan tiap-tiap istilah yang telah diberikan melalui diskusi ilmiah.
- d. Penyusunan edisi pertama lengkap dengan indeks istilah Asing-Indonesia dan Indonesia-Asing.
- e. Permintaan tanggapan atas naskah edisi pertama kepada beberapa ahli di kalangan Persatuan Ahli Anatomi Indonesia dan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

5.4 Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan kembali naskah edisi pertama ke dalam naskah edisi kedua dengan mempertimbangkan usul revisi dari para ahli;
- b. Reproduksi naskah edisi kedua 20 rangkap dalam bentuk stensilan ukuran kwarto, dengan tata ketik $1\frac{1}{2}$ spasi tidak timbal-balik, diberi kulit buku bercetak.

5.5 Penilaian Hasil Penelitian

- a. Penilaian naskah edisi kedua melalui sidang penilain yang dihadiri oleh anggota tim dan ahli dari luar tim;
- b. Penyusunan hasil evaluasi dan saran-saran perbaikan untuk revisi akhir.

5.6 Revisi Akhir

- a. Revisi naskah edisi kedua berdasarkan hasil evaluasi dan saran-saran untuk revisi akhir;
- b. Penyusunan manuskrip siap cetak;
- c. Reproduksi manuskrip oleh Proyek.

6. Lama Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian/penyusunan istilah ini memakan waktu 10 bulan, dimulai pada tanggal 1 September 1977 s.d. 30 Juni 1978 dengan perincian:

- a. 8 bulan (1 September 1977 s.d. 30 April 1978) untuk tahap persiapan sampai penyusunan dan penyerahan laporan;
- b. 2 bulan (1 Mei s.d. 30 Juni 1978) untuk tahap penulisan dan revisi akhir.

Untuk kelancaran pelaksanaan, seluruh kegiatan penelitian dan penyusunan istilah diatur menurut arus kerja dan jadwal seperti terlampir.

7. Pelaksana

- a. Penanggung Jawab : dr. Rachmat Santoso
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas
Airlangga Surabaya;
- b. Ketua Pelaksana : Drs. Soeparmo
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya;
- c. Anggauta : 1. dr. Bambang Rahino Setokoesoemo
2. dr. Santoso
3. Drs. Mas Loegito
4. dr. Sppratiknjo Bambang Sapoetro
5. drh. Soesanto Projosepoetro
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya;
- d. Konsultan
Ahli Anatomi : dr. Sigit Moerjono
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang;
Ahli Bahasa : (Ditentukan oleh kebijaksanaan Pimpinan
Proyek).

e. Pembantu Bidang
Tatalaksana : Ninik Suwarni
(Riwayat hidup terlampir)

8. Pembiayaan

Pembiayaan dibebankan pada mata anggaran Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1977/1978 sebesar Rp. 2.500.000.- (Dua Juta Limaratus Ribu Rupiah), dengan rencana penggunaan anggaran sebagai berikut:

a. Gaji dan Upah:		Rp 1.400.000.-
1) Penanggung Jawab	8 bulan @ Rp 15.000.-	Rp 120.000.-
2) Ketua Pelaksana	8 bulan @ Rp 25.000.-	Rp 200.000.-
3) Anggauta 5 orang	8 bulan @ Rp 20.000.-	Rp 800.000.-
4) Konsultan 2 orang	8 bulan @ Rp 15.000.-	Rp 240.000.-
5) Pembantu Tatalaksana	8 bulan @ Rp 5.000.-	Rp 40.000.-
b. Bahan dan Alat:		Rp 200.000.-
1) Biaya Pembuatan Kartu Istilah	Rp 50.000.-	
2) Biaya Pembuatan Daftar Istilah	Rp 25.000.-	
3) Biaya Penyediaan File System	Rp 75.000.-	
4) Biaya Pembelian Alat Tulis	Rp 50.000.-	
c. Perjalanan		Rp 300.000.-
Transportasi Peneliti untuk studi lapangan diperhitungkan 4 x perjalanan dalam negeri @ Rp. 75.000.-	Rp 300.000.-	
d. Lain-lain:		Rp 600.000.-
1) Ongkos penyelenggaraan sidang penelitian 10x sidang @ Rp 10.000.-	Rp 100.000.-	
2) Ongkos penyusunan dan produksi edisi naskah pertama	Rp 150.000.-	
3) Ongkos penyusunan dan produksi naskah kedua	Rp 150.000.-	
4) Ongkos penyusunan manuskrip dan laporan akhir	Rp 150.000.-	
5) Anggaran tatalaksana	Rp 50.000.-	
Jumlah		Rp 2.500.000.-

**ARUS KEGIATAN PENELITIAN/PENYUSUNAN ISTILAH
ANATOMI KEDOKTERAN**

No.	PERINCIAN KEGIATAN	TAHUN 1977				TAHUN 1978					
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan	x	x								
2.	Pengumpulan data		x	x	x						
3.	Pengolahan data				x	x	x				
4.	Penyusunan laporan							x	x		
5.	Penilaian hasil penelitian										
6.	Revisi akhir									x	x

DAFTAR PUSTAKA

(sementara)

- Aldo, A Luisida. 1961. *Development and Structure of The Cardiovascular System*. New York: Mac. Graw-Hill Book Company.
- Balinsky, B.I. 1968. *An Introduction to Embryology*. Philadelphia and London: W.B. Saunders Company.
- Brash, Yames Couper. 1951. *Human Embryology*. London: Oxford University Press.
- Bloom, W. dan Fawcett, D.W. *A Textbook of Histology*. Ninth Edition. Philadelphia dan London: W.B. Saunders Company.
- Bradbury, S. 1973. *Hewer's textbook of Histology. For Medical Students*. Ninth Edition. London: The English Language Book Society and William Heinemann Medical Books Ltd.
- Fawcett, D.W. 1966. *The Cell, an Atlas of Fine Structure*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Greenhill, J.P. and E.A. Friedman. 1961. *Biological Principles and Modern Practice of Obstetric*. Philadelphia, London, Toronto: W.B. Saunders Company.
- Leeson, T.S. and S.R. Leeson. 1970. *Histology*. Second Edition. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Patten, Bradley, M. 1953, *Human Embryology*. Second Edition. New York: Mac. Graw-Hill Book Company, Inc.

